

## **Persepsi Akademisi Bidang Lanskap Terhadap Objek Wisata Coban Talun Di Kota Batu**

**Wiwin Seputri Kariam<sup>1</sup>, Irawan Setyabudi<sup>1</sup>, Mochammad Azkari Hisbulloh Akbar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>) Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi  
E-mail: wiwinkariam33@gmail.com

### **ABSTRAK**

Salah satu potensi wisata alam yang ada di Kota Batu adalah Coban Talun. Coban Talun terletak di Dusun Wonorejo, Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji. Coban Talun adalah salah satu wisata alam dan wisata buatan yang banyak menarik minat pengunjung. Coban Talun dikelola oleh Perhutani dan bekerja sama dengan pihak swasta menjadikan Coban Talun ramai dikunjungi dengan penambahan sarana dan prasarana. Coban Talun memiliki wahana yang terdiri atas air terjun, taman bunga, spot foto, bendungan, alas pinus, jembatan kayu, Pagupon Camp, Apache Camp, dan Omah Segitiga. Pengembangan Coban Talun di Kota Batu memiliki dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, pengembangan Coban Talun dapat menjadi daya tarik wisatawan ke Kota Batu. Pandangan, pendapat, dan interpretasi dari berbagai pihak dapat mendukung pengembangan Coban Talun melalui analisis persepsi terhadap kualitas lanskap, potensi lanskap, sirkulasi, kenyamanan, dan daya tarik. Persepsi merupakan cara setiap individu dapat menafsirkan suatu objek secara berbeda tergantung dari sudut pandang masing-masing individu. Hasil penelitian membuktikan persepsi akademisi bidang lanskap terhadap objek wisata Coban Talun di kota Batu dengan penentuan 50 responden menggunakan metode random sampling dan pengolahan data menggunakan metode skala likert menyatakan bahwa daya tarik objek wisata di Coban Talun sangat baik dengan perolehan total skor 2.027 dan skor maksimal 2.500 dengan persentase 81,08%. Sedangkan aksesibilitas dari 50 responden diperoleh 361 jumlah skor dengan 500 jumlah skor maksimal dengan persentase 72,2% berada pada kriteria baik. Sedangkan fasilitas berada pada kriteria baik dengan total jumlah skor 965 dan skor maksimal 1.250 dengan persentase 77,2 %.

Kata Kunci: Akademisi, Coban Talun, Lanskap, Persepsi

### **ABSTRACT**

*One of the natural tourism potentials in Batu City is Coban Talun. Coban Talun is located in Wonorejo Hamlet, Tulungrejo Village, Bumiaji District. Coban Talun is one of the natural tourism and artificial tourism that attracts many visitors. Coban Talun is managed by Perhutani and in collaboration with the private sector makes Coban Talun crowded with additional facilities and infrastructure. Coban Talun has rides consisting of waterfalls, flower gardens, photo spots, dams, pine pedestals, wooden bridges, Pagupon Camp, Apache Camp, and Omah Triangle. The development of Coban Talun in Batu City has a positive impact on the surrounding community. In addition, the development of Coban Talun can be a tourist attraction to Batu City. Views, opinions, and interpretations from various parties can support the development of Coban Talun through an analysis of perceptions of landscape quality, landscape potential, circulation, comfort, and attractiveness. Perception is the way each individual can interpret an object differently depending on the point of view of each individual. The results of the study prove the perception of academics in the landscape field towards Coban Talun tourism objects in the city of Batu with the determination of 50 respondents using random sampling methods and data processing using the Likert scale method stating that the attractiveness of tourism objects in Coban Talun is very good with a total score of 2,027 and a maximum score of 2,500. with a percentage of 81.08%. While the accessibility of 50 respondents obtained 361 total scores with 500 total scores maximum with a percentage of 72.2% being in good criteria. While the facilities are in good criteria with a total score of 965 and a maximum score of 1,250 with a percentage of 77.2%..*

*Keyword: Academics, Coban Talun, Landscape, Perception*

## 1. Pendahuluan

Kota Batu merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Salah satu potensi wisata alam yang ada di Kota Batu adalah Coban Talun, Coban Talun merupakan lanskap air terjun dengan ketinggian 75 meter dengan aksesibilitas yang mudah dengan pusat Kota Batu. Coban Talun berada di daerah Dusun Wonorejo, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji. Coban Talun dikelola oleh Perhutani dan bekerja sama dengan pihak swasta menjadikan Coban Talun ramai dikunjungi dengan penambahan sarana dan prasarana. Coban Talun memiliki wahana yang terdiri atas air terjun, taman bunga, spot foto, bendungan, alas pinus, jembatan kayu, Pagupon Camp, Apache Camp, dan Omah Segitiga

Pengembangan Coban Talun di Kota Batu memiliki dampak positif terhadap masyarakat sekitar dengan menciptakan nilai ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pengembangan Coban Talun dapat menjadi daya tarik wisatawan ke Kota Batu. Pandangan, pendapat, dan interpretasi dari berbagai pihak dapat mendukung pengembangan Coban Talun melalui analisis persepsi terhadap kualitas lanskap, potensi lanskap, sirkulasi, kenyamanan, dan daya tarik.

Berdasarkan pengamatan langsung, pengunjung yang datang ke Coban Talun adalah golongan akademisi yang berasal dari Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu. Hal ini juga di dukung dengan data pengunjung Coban Talun sebanyak 16.575 pengunjung (Kota Batu Dalam Angka 2021). Persepsi merupakan cara setiap individu dapat menafsirkan suatu objek secara berbeda tergantung dari sudut pandang masing-masing individu. Hal ini berimplikasi pada bervariasi persepsi terhadap suatu objek (Kurniawan 2013). Persepsi dari pengunjung terhadap keberadaan objek sebenarnya mencerminkan pendapat, keinginan, harapan, dan tanggapan pengunjung terhadap objek wisata (Latupapua 2011). Persepsi dapat diperoleh dari berbagai pihak, salah satunya adalah akademisi yang berkunjung ke objek wisata Coban Talun. Akademisi dianggap sebagai orang yang berpendidikan tinggi serta merujuk kepada komunitas mahasiswa dan cendekiawan yang terlibat dalam pendidikan tinggi dan penelitian.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode skala likert. Menurut Sugiyono (2014) Skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Menurut Sugiyono (2014) pengambilan sampel sebanyak 30 orang dianggap sudah dapat mewakili karena penyebarannya sudah merata dan normal. Sehingga peneliti. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling diberlakukan kepada 50 responden dengan pertimbangan para akademisi (dosen) jurusan arsitektur lanskap dan mahasiswa dari semester 6 hingga semester akhir yang telah memiliki pengetahuan lebih tentang lanskap. Data yang diperoleh dianalisa dengan cara manual dan dijelaskan secara deskriptif dengan rumus:

$$\Sigma (T \times P_n) = N$$

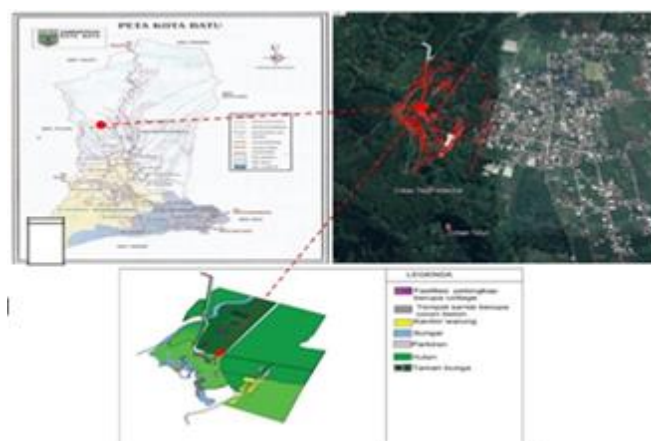
Keterangan : T = Total jumlah responden yang memilih ; P<sub>n</sub> = Pilihan angka skor likert ; N = Jumlah skor

Interpretasi skor perhitungan:

$$\text{Kategori} = N/Y \times 100\%$$

Keterangan: Y = Skor tertinggi x Jumlah Responden

Hasil perhitungan pendapat responden ini di buat kategori sebagai berikut: Skor  $\geq 80\%$  (Sangat Baik); Skor  $\geq 61\%$ -80% (Baik); Skor  $\geq 41\%$ -60% (Cukup); Skor  $\geq 21\%$ -40% (Kurang Baik); Skor  $< 20\%$  (Buruk).



Gambar 1. Peta Lokasi

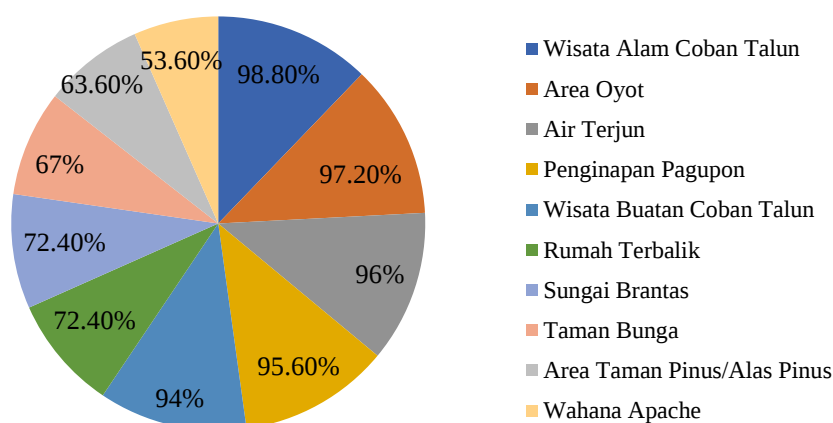
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Persepsi Akademisi Bidang Lanskap Tentang Daya Tarik Objek Wisata

Persepsi akademisi bidang lanskap terhadap objek wisata Coban Talun di Kota Batu pada aspek daya tarik objek wisata disajikan pada tabel berisi gambar yang dinilai para akademisi bidang lanskap sebagai berikut.

Tabel 1. Daya tarik objek wisata

| No.          | Indikator                   | Jumlah skor  | Skor Maksimal | Persentase    | Kriteria           |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------|---------------|--------------------|
| 1.           | Wisata Alam Coban Talun     | 247          | 250           | 98,8%         | Sangat Baik        |
| 2.           | Area Oyot                   | 243          | 250           | 97,2%         | Sangat Baik        |
| 3.           | Air Terjun                  | 240          | 250           | 96%           | Sangat Baik        |
| 4.           | Penginapan Pagupon          | 239          | 250           | 95,6%         | Sangat Baik        |
| 5.           | Wisata Buatan Coban Talun   | 235          | 250           | 94%           | Sangat Baik        |
| 6.           | Rumah Terbalik              | 181          | 250           | 72,4%         | Baik               |
| 7.           | Sungai Brantas              | 181          | 250           | 72,4%         | Baik               |
| 8.           | Taman Bunga                 | 168          | 250           | 67%           | Baik               |
| 9.           | Area Taman Pinus/Alas Pinus | 159          | 250           | 63,6%         | Baik               |
| 10.          | Wahana Apache               | 134          | 250           | 53,6%         | Cukup Baik         |
| <b>Total</b> |                             | <b>2.027</b> | <b>2.500</b>  | <b>81,08%</b> | <b>Sangat Baik</b> |



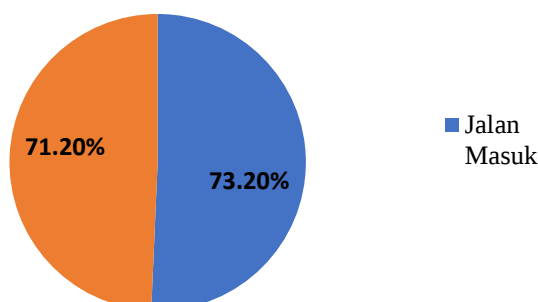
Gambar 2. Hasil Persepsi Tentang Daya Tarik Objek Wisata

**Persepsi Akademisi Bidang Lanskap Tentang Aksesibilitas**

Persepsi akademisi bidang lanskap terhadap objek wisata Coban Talun di Kota Batu pada aspek aksesibilitas wisata disajikan pada tabel berisi gambar yang dinilai para akademisi bidang lanskap sebagai berikut.

Tabel 2. Aksesibilitas

| No           | Indikator   | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Persentase   | Kriteria    |
|--------------|-------------|-------------|---------------|--------------|-------------|
| 1.           | Jalan Masuk | 183         | 250           | 73,2%        | Baik        |
| 2.           | Signage     | 178         | 250           | 71,2%        | Baik        |
| <b>Total</b> |             | <b>361</b>  | <b>500</b>    | <b>72,2%</b> | <b>Baik</b> |



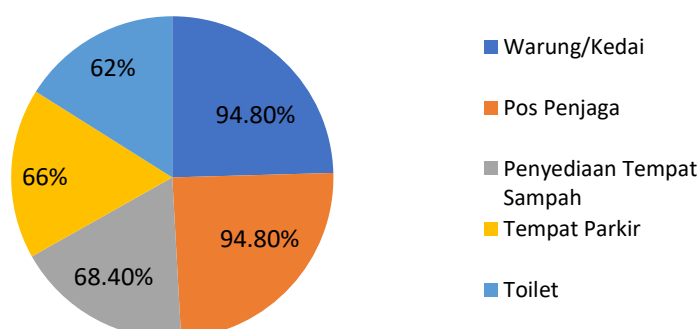
Gambar 3. Hasil Persepsi Tentang Aksesibilitas

**Persepsi Akademisi Bidang Lanskap Tentang Fasilitas**

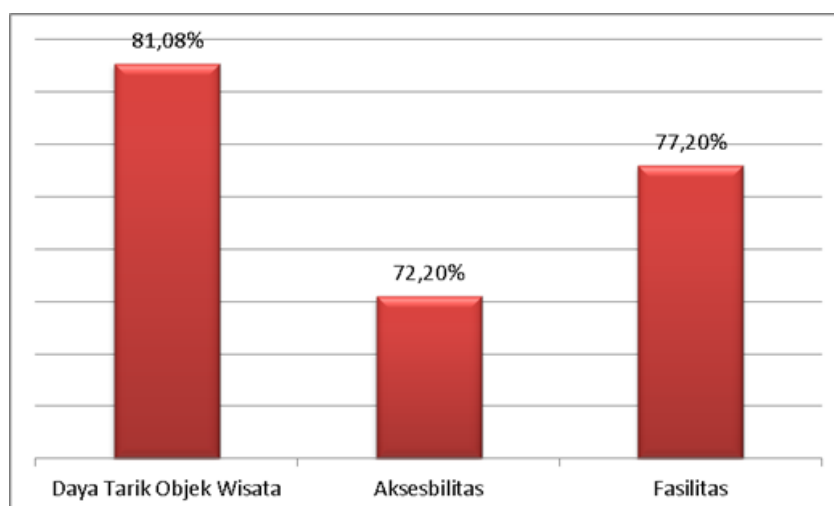
Persepsi akademisi bidang lanskap terhadap objek wisata Coban Talun di Kota Batu pada aspek fasilitas wisata disajikan pada tabel berisi gambar yang dinilai para akademisi bidang lanskap sebagai berikut.

Tabel 3. Fasilitas

| No           | Indikator                | Jumlah Skor | Skor Maksimal | Persentase   | Kriteria    |
|--------------|--------------------------|-------------|---------------|--------------|-------------|
| 1.           | Warung/Kedai             | 237         | 250           | 94,8%        | Sangat Baik |
| 2.           | Pos Penjaga              | 237         | 250           | 94,8%        | Sangat Baik |
| 3.           | Penyediaan Tempat Sampah | 171         | 250           | 68,4%        | Baik        |
| 4.           | Tempat Parkir            | 165         | 250           | 66%          | Baik        |
| 5.           | Toilet                   | 155         | 250           | 62%          | Baik        |
| <b>Total</b> |                          | <b>965</b>  | <b>1.250</b>  | <b>77,2%</b> | <b>Baik</b> |



Gambar 4. Hasil Persepsi Tentang Fasilitas



Gambar 5. Total Hasil Persepsi

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui tentang persepsi akademisi bidang lanskap terhadap objek wisata Coban Talun di kota Batu. Hasil penelitian membuktikan persepsi akademisi bidang lanskap terhadap objek wisata Coban Talun di kota Batu dengan penentuan 50 responden menggunakan metode random sampling dan pengolahan data menggunakan metode skala likert menyatakan bahwa daya tarik objek wisata di Coban Talun sangat baik dengan perolehan total skor 2.027 dan skor maksimal 2.500 dengan persentase 81,08%. Sedangkan aksesibilitas dari 50 responden diperoleh 361 jumlah skor dengan 500 jumlah skor maksimal dengan persentase 72,2% berada pada kriteria baik. Sedangkan fasilitas berada pada kriteria baik dengan total jumlah skor 965 dan skor maksimal 1.250 dengan persentase 77,2%.

#### 5. Daftar Pustaka

- Latupapua, Y. 2011. Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara.
- Pauwah, Y. Veronica, A. Rieneke, L. dan Oktavianus, H. 2013. Persepsi dan Preferensi Pengunjung Terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang. Manado. UNSRAT. Sabua Vol. 5 No.1
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, D. (2013). Analisis penerimaan nasabah terhadap layanan mobile banking dengan menggunakan pendekatan technology acceptance model dan theory of reasoned action. Jurnal Strategi Pemasaran, 1(1).
- Pauwah, Y., Kumurur, V. A., Sela, R. L., & Rogi, O. H. (2013). Persepsi dan Preferensi Pengunjung Terhadap Kawasan Wisata Pantai Malalayang. Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur, 5(1), 16-27.